



The Effect of Capital and Lending on Increasing the Income of UMKM Small Traders Customers of the Koperasi Serba Usaha Mestika

Hasyim¹, Ambrosya Frieria^{2*}, Dedy Harianto Hutasoit³, Roma Sihol Marito Sitompul⁴, Santi Melati Silalahi⁵
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Ambrosya Frieria ambrosyafrieria11@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Capital, Credit, Income, UMKM

Received : 25 March

Revised : 27 April

Accepted: 28 May

©2023 Hasyim, Frieria, Hutasoit, Sitompul, Silalahi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Provision of Capital and Credit is one of the instruments for business development, namely with sufficient capital or large small traders, UMKM can develop their business so that they can increase people's income and can make the country's economy improve and economic activities can run which has an impact on the country's prosperity. This study aims to determine and analyze the effect of increasing the income of micro, small and medium enterprises traders and to determine the effect of capital and lending on increasing the income of small, micro, and small business traders, customers of the Koperasi Serba Usaha Mestika. The methodology used is a quantitative approach with data obtained directly from the questionnaire questions which were analyzed using the multiple linear regression analysis method and processed using the eviews application. The results of the research are expected to be able to know about capital and lending to Koperasi Usaha Mestika in depth, especially in financing funds through the distribution of working capital loans to small and medium enterprises.

Pengaruh Modal dan Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil UMKM Nasabah Koperasi Serba Usaha Mestika

Hasyim¹, Ambrosya Friera^{2*}, Dedy Harianto Hutasoit³, Roma Sihol Marito Sitompul⁴, Santi Melati Silalahi⁵
Universitas Negeri Medan
Corresponding Author: Ambrosya Friera ambrosyafriera11@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Modal, Kredit, Pendapatan, UMKM

Received : 25 Maret

Revised : 27 April

Accepted: 28 Mei

©2023 Hasyim, Friera, Hutasoit, Sitompul, Silalahi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pemberian Modal dan Kredit merupakan salah satu instrumen pengembangan usaha yaitu dengan modal yang cukup atau besar pedagang kecil umkm dapat mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dapat membuat perekonomian negara membaik dan kegiatan ekonomi dapat berjalan yang berdampak pada kemakmuran negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh peningkatan pendapatan pedagang kecil umkm dan mengetahui pengaruh modal dan pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil UMKM Nasabah Koperasi Serba Usaha Mestika. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data yang diperoleh langsung dari pertanyaan kuesioner yang dianalisis dengan metode analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan aplikasi eviews. Hasil penelitian diharapkan dapat mengetahui tentang modal dan pemberian kredit terhadap Nasabah Koperasi Usaha Mestika secara mendalam, khususnya dalam pembiayaan dana melalui penyaluran kredit modal kerja kepada usaha kecil dan menengah.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu pemeran ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Masalah yang sering dihadapi oleh UMKM adalah sulitnya mendapatkan akses modal dari lembaga keuangan serta kurangnya pemberdayaan dari berbagai pihak. Tidak dapat dipungkiri bahwa Usaha Kecil dan Menengah memegang peranan penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Perhatian tinggi yang diberikan kepada para pelaku UMKM tersebut tidak lain sebagai wujud pemerintah dalam menyangga ekonomi rakyat kecil. Apalagi, UMKM mampu memberikan dampak secara langsung terhadap kehidupan masyarakat di sektor bawah. Masalah yang sering dihadapi dalam dunia usaha umumnya adalah kurangnya permodalan, kemitraan, serta peluang usaha. Jika hanya mengandalkan modal sendiri maka sangat sulit untuk mengharapkan pendapatan yang lebih tinggi sehingga menjadi lama.

Pemberian kredit adalah lembaga keuangan bukan bank yang berbentuk koperasi dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada para anggotanya dengan bunga yang serendah-rendahnya. Modal koperasi berasal dari modal pinjaman dan modal sendiri. Adanya berbagai jenis koperasi tentu memiliki peran penting bagi setiap lembaga dan anggota yang menjalankannya untuk membangun perekonomian, adapun peran pemberian kredit adalah untuk meningkatkan pendapatan anggota, menciptakan lapangan pekerjaan dan menyelenggarakan kehidupan ekonomi.

Pengaruh modal dan pemberian kredit sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil umkm. Modal yang lemah menyebabkan pedagang kecil sulit mengembangkan usahanya, untuk mengatasi kelemahan usaha mikro dan kecil dalam hal modal kerja tentu koperasi sangat memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan usahanya, yaitu dengan cara memberikan fasilitas kredit.

Pendapatan merupakan salah satu faktor terpenting dalam mengukur tingkat keberhasilan para pengusaha mikro dan kecil. Semakin besar pendapatan yang diperoleh, maka semakin besar laba yang diperoleh pengusaha tersebut dan semakin besar pula pajak yang diterima oleh negara.

Koperasi Serba Usaha Mestika merupakan koperasi yang berada di wilayah kota Medan yang memiliki jenis usaha simpan pinjam dan penyedia sandang pangan. Koperasi Serba Usaha Mestika berdiri sejak tahun 2002 yang terletak di kecamatan medan tembung kota Medan.

Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan jumlah peminjam atau nasabah kredit koperasi Serba Usaha Mestika

Tabel 1. Jumlah Nasabah Koperasi Serba Usaha Mestika Medan

No	Usaha	Sampel yang diambil
1	Warung (Kopi, Nasi, Makanan siap saji)	13
2	Pedagang Kelontong	22
3	Pedagang Sayur	2
4	Pedagang Pakaian	1
5	Pedagang Pulsa	3
6	Pedagang Ikan	1
7	Usaha Laundry	2
8	Depot Obat	2
9	Bengkel	1
10	Panglong Kayu	1
11	Home Industri	3
12	Lainnya	15
	TOTAL	65

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan (Y)

Menurut Tuanakota (2014) mengatakan bahwa pendapatan (Revenue) adalah hasil dari suatu perusahaan, pendapatan darah kehidupan dari suatu perusahaan. Mengingat pentingnya sangat sulit mendefinisikan pendapatan sebagai unsur akuntansi pada dirinya sendiri. Pada dasarnya pendapatan adalah kenaikan laba.

Purnamayanti (2014) menyatakan pendapatan adalah suatu penambahan aktiva (harta) yang mengakibatkan bertambahnya modal tetapi bukan karena penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang melainkan melalui penjualan barang atau jasa kepada pihak lain, karena pendapatan ini dapat dikatakan sebagai kontraprestasi yang diterima atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada pihak lain.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2012) dalam Ma'arif (2013) pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Modal (X1)

Kasmir (2012) mendefinisikan modal sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Riyanto (2010) mengartikan modal adalah sebagai suatu kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal, dengan demikian modal adalah yang terdapat dalam neraca sebelah kredit. Adapun yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah barang-barang yang ada dalam perusahaan yang belum digunakan. Jadi yang terdapat dalam neraca sebelah debit.

Rahman (1995:285) yang menyatakan bahwa Modal merupakan hasil kerja dan apabila pendapatan yang diperoleh melebihi pengeluaran yang dikeluarkan,

maka hal tersebut dapat meningkatkan jumlah modal dan aset yang ada. Dan akan lebih baik jika usaha mikro dan kecil dapat terus meningkatkan pendapatannya. Modal dapat juga beragam yaitu ada modal yang diperoleh dari modal sendiri untuk mengawali jalannya usaha dan untuk seterusnya ada modal yang diperoleh dari upaya peminjaman langsung dari lembaga keuangan baik itu bank ataupun bukan melalui lembaga bank.

Pemberian Kredit (X2)

Anwar (2010) mendefinisikan kredit adalah suatu pemberian prestasi oleh suatu pihak kepada pihak lain dan prestasi (jasa) itu akan dikembalikan lagi pada jangka waktu tertentu pada masa yang akan datang yang disertai dengan kontraprestasi (balas jasa) yang berupa uang.

Taswan (2010) kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur/atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang/borrower) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak.

Ferayanti (2010) tujuan kredit adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan keuntungan yaitu Bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.
2. Membantu usaha nasabah yaitu Dana investasi maupun dana untuk modal kerja, maka pihak debitur dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.
3. Membantu pemerintah yaitu Semakin banyak kredit yang disalurkan berarti adanya peningkatan pembangunan diberbagai sektor.

Hubungan Modal terhadap Pendapatan Pedagang Kecil

Ryanto (2001) yang menyatakan semakin besar modal perusahaan maka akan berpengaruh positif terhadap pendapatan yang diterima. Adapun hubungannya dengan penelitian ini bahwa modal sama-sama berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

Tri Utari (2013) mengatakan secara teori, hubungan modal sendiri dengan pendapatan adalah positif. Hal ini disebabkan karena dengan modal yang besar maka pedagang lebih terjamin dalam pengadaan barang dalam hal kontinuitasnya maupun dalam hal variasi dan jenisnya sehingga konsumen lebih tertarik untuk melakukan pembelian barang yang akan meningkatkan pendapatan pelaku.

Hubungan Pemberian Kredit dengan Pendapatan Pedagang Kecil

Kasmir (2012) mengatakan pemberian kredit dapat meningkatkan daya guna uang maupun barang, mendorong dan memperlancar produksi dan konsumsi yang pada akhirnya untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Dengan demikian pemberian kredit memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian karena adanya dorongan terhadap peningkatan pendapatan setiap jenis usaha.

METODOLOGI

Data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu yang diperoleh langsung dari pertanyaan kuesioner pada nasabah Koperasi Serba Usaha Mestika dan jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel modal, pemberian kredit terhadap pendapatan pedagang kecil. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi eviews dalam metode regresi berganda. Adapun model yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Pendapatan (Y)} = \beta_0 + \beta_1\text{Modal} + \beta_2\text{Pemberian Kredit} + s$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Modal

Dalam mengembangkan usahanya pedagang harus menghadapi kendala yaitu keterbatasan modal. Berikut modal awal pedagang kecil.

Tabel 2. Modal Pedagang Kecil Nasabah Koperasi Serba Usaha Mestika

No	Modal	Frekuensi	Persentase
1	Rp 80.000.000	2	3,1
2	Rp 50.000.000	2	3,1
3	Rp 30.000.000	2	3,1
4	Rp 20.000.000	2	3,1
5	Rp 10.000.000	5	7,6
6	Rp 8.000.000	2	3,1
7	Rp 7.000.000	3	4,6
8	Rp 5.000.000	14	21,5
9	Rp 4.000.000	2	3,1
10	Rp 3.000.000	18	27,6
11	Rp 2.500.000	2	3,1
12	Rp 2.000.000	7	10,7
13	Rp 1.500.000	1	1,5
14	Rp 1.000.000	3	4,6
TOTAL		65	100%

Dari hasil tabel di atas, bahwa modal awal tertinggi yang dimiliki pedagang kecil adalah sebesar Rp 80.000.000 yaitu sebanyak 2 orang, modal awal paling kecil sebesar Rp.1.000.000 sebanyak 1 orang, dan rata-rata pedagang kecil yang memiliki modal awal dalam membuka usahanya yaitu sebesar Rp 3.000.000 dan Rp 5.000.000 yaitu sebanyak 18 orang dan 14 orang pedagang kecil.

Pemberian Kredit

Tabel 3. Pemberian Kredit pada Pedagang Kecil Nasabah Koperasi Serba Usaha Mestika

No	Pemberian Kredit	Frekuensi	Persentase
1	Rp 10.000.000	2	3,1
2	Rp 5.000.000	4	6,1
3	Rp 4.000.000	5	7,6
4	Rp 3.500.000	5	7,6
5	Rp 3.000.000	10	15,4
6	Rp 2.500.000	6	9,3
7	Rp 2.200.000	11	17
8	Rp 2.000.000	13	20
9	Rp 1.500.000	5	7,6
10	Rp 1.000.000	4	6,1
TOTAL		65	100%

Dari hasil tabel pemberian kredit pada pedagang kecil nasabah Koperasi Serba Usaha Mestika menunjukkan bahwa paling tinggi pedagang kecil menerima pemberian kredit adalah sebesar Rp 10.000.000 sebanyak 2 orang, dan menerima pemberian kredit paling kecil sebesar Rp 1.000.000 sebanyak 4 orang. Rata-rata pedagang kecil mengambil pinjaman kredit sebesar Rp 2.000.000 sebanyak 13 orang pedagang kecil.

Tabel 4. Pendapatan Pedagang Kecil Nasabah Koperasi Serba Usaha Mestika

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1	Rp 500.000	4	6,1
2	Rp 1.000.000	10	15,3
3	Rp 1.500.000	2	3,1
4	Rp 2.000.000	15	23,1
5	Rp 2.500.000	6	9,2
6	Rp 3.000.000	6	9,2
7	Rp 3.500.000	7	10,7
8	Rp 4.000.000	2	3,1
9	Rp 5.000.000	10	15,3
10	Rp 8.000.000	3	4,6
TOTAL		65	100%

Dari hasil pendapatan pedagang kecil nasabah Koperasi Serba Usaha Mestika menunjukkan bahwa pendapatan pedagang kecil yang tertinggi adalah sebesar Rp 8.000.000 sebanyak 3 orang, dengan pendapatan terkecil sebesar Rp 500.000 sebanyak 4 orang, dan rata-rata pedagang kecil memiliki pendapatan sebesar Rp 2.000.000 sebanyak 15 orang pedagang kecil.

Hasil Analisis Regresi Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Nasabah Koperasi Serba Usaha Mestika

Tabel 5. Hasil Output Eviews

Dependent Variable: PENDAPATAN
 Method: Least Squares
 Date: 04/04/23 Time: 08:44
 Sample: 1 65
 Included observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6888212.	486724.2	14.15219	0.0000
MODAL	0.114114	0.023845	4.785684	0.0000
PEMBERIAN_KREDIT	-1.802320	0.234535	-7.684664	0.0000
R-squared	0.616549	Mean dependent var		2838462.
Adjusted R-squared	0.604180	S.D. dependent var		1781212.
S.E. of regression	1120636.	Akaike info criterion		30.74175
Sum squared resid	7.79E+13	Schwarz criterion		30.84210
Log likelihood	-996.1067	Hannan-Quinn criter.		30.78134
F-statistic	49.84484	Durbin-Watson stat		0.716864
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 diperoleh hasil, sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 6,888,212 artinya bahwa tanpa adanya modal (X1) dan (pemberian kredit (X2), pendapatan pedagang kecil telah ada sebesar 6,888,212.
- Modal berpengaruh positif dengan koefisien sebesar 0,114 dengan menjelaskan bahwasetiap meningkatnya modal sebesar 11,4 %, maka dapat meningkatkan pendapatan pedagang kecil sebesar 0,114. jadi jika tingkat modal dapat ditingkatkan maka pendapatan pedagang kecil akan semakin baik.
- Variabel pemberian kredit berpengaruh negatif dengan koefisien sebesar 1,802320 menjelaskan bahwa setiap meningkatnya modal sebesar 18%, maka dapat menurunkan pendapatan pedagang kecil sebesar 1,802320. Jadi jika pemberian kredit ditingkatkan maka pendapatan pedagang kecil akan semakin menurun atau kurang baik.

Pengaruh pemberian kredit terhadap pendapatan pedagang kecil dapat menurun hal ini dapat disebabkan tidak mengambil pinjaman terlalu besar, dengan resiko pembayaran yang memberatkan pedagang kecil. Dan pemberian kredit yang diberikan disalahgunakan. Pengaruh pemberian kredit terhadap pendapatan pedagang kecil dapat menurun hal ini dapat disebabkan tidak mengambil pinjaman terlalu besar namun dengan resiko pembayaran yang memberatkan pedagang kecil, dan pemberian kredit yang diberikan tidak disalahgunakan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2009) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh antara pemberian kredit terhadap pendapatan, hal ini disebabkan karena pinjaman kredit yang didapatkan tidak digunakan untuk pengembangan

usaha namun digunakan untuk untuk kepentingan pribadi yang bukan membantu produktivitas usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan Kajian Teori dan hasil penelitian mengenai analisis pengaruh Modal dan Pemberian Kredit terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil UMKM nasabah Koperasi serba usaha mestika. Variabel Modal berpengaruh positif dengan koefisien sebesar 0,114 dengan menjelaskan bahwa setiap meningkatnya modal sebesar 11,4 %, maka dapat meningkatkan pendapatan pedagang kecil sebesar 0,114. Jadi jika tingkat modal dapat ditingkatkan maka pendapatan pedagang kecil akan semakin baik. Dengan modal yang cukup atau besar pedagang kecil umkm dapat mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dapat membuat perekonomian negara membaik dan kegiatan ekonomi dapat berjalan yang berdampak pada kemakmuran negara.

Sedangkan variabel Pemberian Kredit berpengaruh negatif dengan koefisien sebesar 1,802320 menjelaskan bahwa setiap meningkatnya modal sebesar 18%, maka dapat menurunkan pendapatan pedagang kecil sebesar 1,802320. Jadi kebijakan pemberian kredit kurang efektif untuk meningkatkan pendapatan pedagang kecil.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka adapun beberapa saran dari penulis (Kelompok 2), yaitu:

- a. Koperasi Serba Usaha Mestika harus menjelaskan informasi mengenai Pemberian Kredit dan modal agar Pedagang kecil UMKM khususnya di Kota Medan sehingga pelaku usaha dapat mengetahui bahwa Modal berpengaruh positif terhadap Peningkatan pendapatan.
- b. Koperasi Serba Usaha Mestika sebaiknya meningkatkan pelayanan agar pedagang kecil percaya bahwa produk ini dapat meningkatkan pendapatan bagi pedagang kecil.
- c. Koperasi Serba Usaha Mestika dapat memberikan informasi atau anjuran kepada nasabah untuk dapat menggunakan kredit dan modal dengan baik dan bijaksana agar para pedagang kecil dapat meningkatkan pendapatannya.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, 2013, Manajemen Bisnis, Rineka Cipta, Semarang.

Gonibala, N, Masinambow, V., Maramis, M. (2019). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Hlm 56-67.

Issabella Pratiwi Saragih; Drs. Syahrir Hakim Nasution, M.Si. (Analisis Pengaruh

Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Pengusaha Umkm Kabupaten Toba Samosir (Studi Kasus: Pt Bank Sumut Cabang Balige). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol.3 No.6.*

Kusuma, N. A. (2012). Faktor yang Berpengaruh Pada Pemahaman UKM dalam menggunakan Informasi Akuntansi.

Nasra, N., Zuraidah, Sartika, F. (2019). Pengaruh Pemberian Kredit Dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Umkm. *Jurnal Ilmu Manajemen.*

Tuti, R. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Kontemporer, 8(2), 98-107.*